

BAB IV

Faktor Pendorong Amerika Serikat Melanjutkan Kerjasama Merida

Initiative Dengan Meksiko

Kebijakan luar negeri suatu negara kerap mencerminkan kepentingan nasionalnya. Setiap kebijakan yang diambil mengindikasikan keuntungan-keuntungan yang ingin diraih baik dari sisi politis, ekonomi, maupun aspek lainnya. Dari berbagai kepentingan nasional yang ingin dicapai suatu negara, kepentingan ekonomi merupakan salah satu yang sering menjadi tujuan utama. Selain itu, masalah keamanan yang kini menjadi isu strategis dalam hubungan internasional, juga mewarnai kepentingan dari politik luar negeri suatu negara. Terlebih di saat keamanan sudah menjadi kebutuhan dasar bagi kebanyakan orang, maka persoalan tersebut saat ini menjadi topik pembicaraan di banyak agenda hubungan internasional.

Jika diamati lebih dalam, apa yang telah dilakukan AS terkait keputusannya melanjutkan kerjasama Merida Initiative, pada akhirnya memperlihatkan bagaimana AS juga ingin memenuhi kepentingannya di bidang ekonomi dan berdasarkan pertimbangan ancaman keamanan. Untuk itu, berdasarkan temuan-temuan data yang diperoleh, penulis dalam bab ini akan memaparkan sejauh mana kepentingan ekonomi dan ancaman keamanan bagi AS menjadi pertimbangan di balik keputusannya melanjutkan kerjasama Merida Initiative.

A. Kepentingan Ekonomi AS di Meksiko

Dalam perumusan kebijakan luar negeri suatu negara kepentingan ekonomi kerap menjadi pertimbangan. Kepentingan ekonomi menjadi faktor yang mendominasi dalam perumusan kebijakan luar negeri. Kepentingan ekonomi adalah kepentingan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas perekonomian suatu negara. Kepentingan ekonomi menjadi salah satu kepentingan yang dianggap mendasar, karena biasanya, kualitas baik atau buruknya perekonomian suatu negara akan mempengaruhi kehidupan negara tersebut secara keseluruhan. Orientasi profit yang besar memang sudah begitu melekat dengan kebijakan yang diambil oleh hampir semua negara. Begitu pula dengan apa yang ditunjukkan AS terkait keputusannya melanjutkan kerjasama Merida Initiative, tentu memiliki tujuan-tujuan ekonomis yang ingin diraihnya. Berikut beberapa kepentingan ekonomi AS terkait keputusannya tersebut.

1. Meksiko Sebagai Mitra Kerjasama Ekonomi yang Menguntungkan

Saat ini, ekonomi kawasan telah menjadi suatu entitas yang memiliki karakteristiknya masing-masing. Hal tersebut lah yang kemudian melatarbelakangi AS dalam membentuk kerjasama ekonomi dengan kawasan-kawasan tertentu. Salah satu kawasan yang dijadikan AS sebagai tujuan kepentingan ekonomi yang prospektif adalah Amerika Latin. Pilihan itu menjadi salah satu faktor utama dalam perumusan politik luar negeri AS pasca Perang Dunia II. Faktor pertama dan yang terpenting

adalah kebutuhan sektor bisnis (perusahaan) untuk memelihara iklim investasi dan pasar yang menguntungkan di Amerika Latin.⁸⁸

Hegemoni ekonomi AS di Amerika Latin salah satunya mendorong kawasan tersebut untuk menjadikan ekonominya berbasis sektor swasta. Maka untuk mewujudkannya, AS terus berupaya menciptakan iklim politik dan ekonomi yang kondusif bagi masuknya investasi swasta baik dari modal domestik maupun asing.⁸⁹ Apa yang diupayakan AS tersebut tentu memiliki maksud agar perusahaan-perusahaan AS dapat dengan mudah masuk ke Amerika Latin untuk menginvestasikan modalnya dan mengembangkan usahanya.

Salah satu negara di kawasan Amerika Latin yang memberikan banyak pengaruh bagi kepentingan ekonomi AS adalah Meksiko. Sebagai negara terdekat dan mitra dagang terbesar ketiga bagi AS (setelah Cina dan Kanada), stabilitas ekonomi Meksiko juga menjadi bagian dari stabilitas ekonomi AS. Kedekatan kedua negara membuat AS memiliki kepentingan strategis dalam hubungan ekonominya dengan Meksiko. Selain karena dekat, kerjasama ekonomi AS-Meksiko juga didukung dengan volume perdagangan yang tinggi serta ikatan ekonomi dan budaya yang kuat.

Terkait dengan keputusannya untuk tetap melanjutkan kerjasama Merida Initiative, maka kebutuhan dasar bagi AS ialah ingin terus

⁸⁸ Julien Mercille, "Violent Narco-Cartels or US Hegemony? The Political Economy of the 'War on Drugs' in Mexico", 2010 halaman 1639.

⁸⁹ US National Security Council, NSC 5432/1 (declassified), *United States Objectives and Courses of Action with Respect to Latin America*, 2 September 1954 dalam Julien Mercille, halaman 1640.

melanggengkan hubungan ekonominya dengan Meksiko. Hal tersebut dikarenakan bahwa terdapat beberapa interpretasi umum dalam melihat kerjasama AS-Meksiko dimana salah satu komponennya bertujuan untuk mempromosikan pembangunan ekonomi komprehensif seperti halnya perjanjian perdagangan bebas NAFTA. Sehingga sangat wajar bagi Amerika Serikat terus mempromosikan hubungan ekonomi dengan Meksiko melalui perjanjian bebas. Banyaknya perusahaan AS seperti GE, Ford, GM, Wal-Mart, Lockheed Martin, Merck, Chevrolet dan Chevron menanamkan modalnya di Meksiko menjadikan investasi AS di negara tersebut sebagai pemasok pendapatan AS yang besar. Misalkan saja Chevrolet, perusahaan otomotif yang berasal dari AS ini telah beroperasi di lebih dari 140 negara diseluruh dunia, dan Meksiko adalah salah satunya. Penjualan mobil merk Chevrolet di Meksiko telah berhasil masuk dalam top ten penjualan Chevrolet diseluruh dunia, dimana total penjualan mencapai 162.461 dengan pangsa pasar sebesar 3,4%.⁹⁰ Hal ini menunjukkan perusahaan tersebut memberikan kontribusi keuntungan bagi AS.

Secara normatif, kerjasama Merida Initiative AS-Meksiko sejatinya memang akan menguntungkan Meksiko yang dibantu dalam memerangi kartel obat bius. Namun, keuntungan itu sebenarnya lebih banyak didapat AS yang terjamin kepentingannya. Secara kasat mata, Merida Initiative memang berkonsentrasi pada pemberantasan

⁹⁰GM Press Release (2012-01-20). "GM global sales up 7.6% in 2011 to 9.026M vehicles; China

kartel-kartel obat bius di Meksiko. Namun, apa yang diupayakan AS dalam kerjasama tersebut pada akhirnya bertujuan untuk menjamin kepentingan ekonomi AS.

Sejauh ini AS merupakan negara yang memiliki nilai investasi terbesar utama di Meksiko. Dengan ikut serta membantu Meksiko dalam menciptakan stabilitas keamanan melalui program-program pemberdayaan yang diberikan, maka iklim ekonomi dan investasi yang kondusif bagi AS di negara tersebut pun akan tetap terjaga. Jika berbicara mengenai investasi AS di Meksiko, setelah di implementasikannya Merida Initiative I pada saat pemerintahan Bush; investasi AS di Meksiko pada tahun 2008 tercatat sebesar 11,038 USD, pada tahun 2009 tercatat sebesar 7,178 USD, dan pada tahun 2010 tercatat sebesar 5,356 USD.⁹¹ Hal ini menunjukkan bahwa ketika Merida Initiative I di implementasikan di Meksiko, jumlah investasi AS di Meksiko terus mengalami penurunan, terutama pada tahun 2010 dimana ancaman kekerasan yang semakin besar di Meksiko, yang ditunjukkan dengan angka kekerasan yang semakin meningkat yaitu sebesar 15.000 korban jiwa.⁹²

Melihat fakta tersebut masalah keamanan menjadi salah satu faktor ancaman bagi terjaminnya stabilitas ekonomi AS di Meksiko, khususnya mengenai investasi. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan kedutaan besar AS di Meksiko yang mencatat bahwa masalah keamanan umum

⁹¹ U.S. Department of State, 2013 Investment Climate Statement – Mexico, <http://www.state.gov/e/eb/rls/othr/ics/2013/204693.htm>

⁹² Trans Border Institute, <http://justiceinmexico.org/2011/02/07/trans-border-institute-releases->

tetap menjadi masalah bagi perusahaan yang ingin berinvestasi di Meksiko, berdasarkan beberapa laporan dari *The Overseas Security Advisory Council* (OSAC) juga terjadi peningkatan pembayaran biaya keamanan untuk pengiriman barang. Sebagai bahan perbandingan ketika Merida Initiative II sejak tahun 2011 di implementasikan, di mana bantuan tidak lagi berfokus pada militer, angka kekerasan di Meksiko mulai mengalami penurunan sekitar 25% menjadi 12.000 korban jiwa.⁹³ Hal ini berbanding lurus dengan angka investasi AS di Meksiko yang mulai mengalami peningkatan yang pada tahun 2011 yaitu tercatat sebesar 10,618 USD.⁹⁴ Ketika keadaan keamanan Meksiko mulai terjamin dengan menurunnya tingkat kekerasan terkait perdagangan obat bius, hal ini membawa dampak baik bagi peningkatan investasi. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa ketika keamanan di Meksiko menjadi lebih baik, stabilitas dan iklim ekonomi serta investasi AS di Meksiko menjadi lebih terjaga. Sehingga kerjasama Merida Initiative dijadikan sebagai jaminan keamanan mendukung terhadap terciptanya stabilitas keamanan di Meksiko yang pada akhirnya investasi AS di Meksiko tetap stabil dan dapat terus mengalami peningkatan.

Selain itu kebijakan *war on drug* AS di Meksiko memberikan banyak peluang bagi AS untuk tetap mempertahankan bahkan meningkatkan volume ekspornya ke Meksiko. Sejauh ini Amerika Serikat

⁹³ Clare Ribando Seelke, Kristin M. Finklea, *Loc.Cit*, hal. 3

⁹⁴ Dalam U.S. Department of State, 2013 Investment Climate Statement – Mexico, <http://www.state.gov/oh/e/b/othr/docs/2013/201692.htm> diakses pada 22/12/2013

merupakan mitra terkemuka Meksiko dalam perdagangan barang, sementara Meksiko adalah mitra dagang terbesar ketiga Amerika Serikat setelah China dan Kanada. Meksiko menempati urutan kedua di antara pasar ekspor AS setelah Kanada, dan merupakan pemasok ketiga terkemuka impor AS. Tercatat ekspor barang AS ke Meksiko sejak tahun 2008 total 151,220.1 \$ US tahun 2009 128,892.1 \$ US hingga ditahun 2010 mencapai 163,664,6 \$ US dan di tahun 2011 menjadi 198,068.6 \$ US.⁹⁵ Hal ini menunjukkan bahwa ekspor AS ke Meksiko mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga tidak menutup kemungkinan volume ekspor AS ke Meksiko akan semakin meningkat. Di samping itu tidak hanya pada bidang ekspor, AS juga melakukan hubungan impor dengan Meksiko. Banyak bahan baku yang dibutuhkan di impor oleh AS dari Meksiko. Bahan mentah yang menjadi komoditas utama yang diimpor dari Meksiko adalah minyak. Hal ini dikarenakan Meksiko termasuk negara penghasil minyak mentah terbesar di kawasan Amerika Latin.

Kebutuhan AS akan supply minyak impor dari Meksiko juga membuktikan bahwa AS memiliki kepentingan yang besar di Meksiko. Hal ini kemudian menunjukkan bahwa Meksiko merupakan mitra ekonomi penting bagi AS. Sehingga menciptakan Meksiko yang aman dan kondusif merupakan hal yang harus dilakukan oleh AS. Keamanan Meksiko akan terjamin ketika masalah perdagangan obat bius dan operasi kartel dapat

⁹⁵ U.S. Department of Commerce, United States Bureau, <http://www.census.gov/foreign->

teratasi. Dengan rumitnya persoalan obat bius di Meksiko, perusahaan AS juga turut merasakan ancaman kesempatan investasi di negara tersebut. Sebagaimana yang dilaporkan oleh Kamar Dagang dan Industri Meksiko, bahwa berkurangnya investasi AS di Meksiko bukanlah pertanda yang baik bagi hubungan kedua negara tersebut. Dimana 25% dari investor dari AS mempertimbangkan kembali investasi mereka di Meksiko sebagai bentuk kekhawatiran mereka atas ancaman keamanan. Dari investor tersebut setidaknya 16% telah mengalami pemerasan dan telah mengalami pengalaman atas tindak penculikan dan pemerasan fasilitas. Hal tersebut jelas membawa dampak buruk bagi perkembangan perekonomian mereka. Sebagaimana Kepala Ekonom JP Morgan Chase Meksiko menyatakan bahwa, "*negara itu kemungkinan kehilangan \$ 4 M pada sektor investasi untuk tahun 2010 ketika perusahaan mempertimbangkan kembali rencana tersebut karena kekhawatiran narkoba*".⁹⁶ Dari penjelasan tersebut maka semakin terlihat jelas bahwa segala tindak kriminalitas yang menyangkut urusan *drug traffick* begitu membahayakan bagi investor asing yang kemudian berdampak pada laju perekonomian mereka.

Dengan kondisi hubungan ekonomi yang begitu tidak stabil, stabilitas ekonomi Meksiko yang terganggu dengan adanya dampak akibat perdagangan obat bius juga menjadi ancaman bagi ke-

ekonomi AS di negara itu. Dapat dikatakan bahwa negara yang pertama kali terkena dampak negatif yang besar dari goncangnya stabilitas ekonomi Meksiko akibat isu perdagangan obat bius adalah AS. Isu dan kasus yang berkembang di Meksiko akan segera merembet ke AS dengan begitu mudahnya mengingat kedua negara berbatasan langsung. Terlebih lagi daerah perbatasan umumnya digunakan untuk arus lintas barang dan jasa dalam hubungan ekonomi kedua negara. Dan, persoalan serius terkait perdagangan obat bius serta operasi para kartel Meksiko sangat mempengaruhi tujuan-tujuan ekonomis AS khususnya di Meksiko. Oleh sebab itu, pemerintah AS terus melanjutkan kerjasama Merida Initiative bersama dengan Meksiko.

2. Merida Initiative Sebagai Alternatif Mengatasi Krisis Ekonomi

Meskipun *frame* yang dibangun adalah kerjasama dalam memerangi kekerasan dan operasi yang membahayakan dari kartel-kartel obat bius, namun Merida Initiative sedikit banyak tidak hanya berfokus untuk mewujudkan tujuan tersebut. Kebijakan AS terhadap Meksiko lebih mengutamakan kepentingan ekonomi politik selain perhatiannya pada kontrol perdagangan obat bius. Merida Initiative sejatinya memang meningkatkan kerjasama bilateral Meksiko-AS. Akan tetapi, kontribusi nyata kerjasama tersebut dalam memerangi kartel obat bius di Meksiko

Fenomena itu menegaskan bahwa prioritas AS bukan hanya membasmi kartel obat bius di Meksiko, melainkan juga untuk memenuhi kepentingan ekonominya. Terlebih di saat krisis ekonomi melanda AS sejak tahun 2008 yang juga merembet ke kawasan Amerika Latin, agenda-agenda ekonomi semakin diprioritaskan oleh AS di kawasan terdekatnya. Untuk meminimalisir dampak negatif dari resesi ekonomi, AS perlu merumuskan kebijakan-kebijakan yang strategis, salah satunya dengan kerjasama Merida Initiative. Dalam hal ini kerjasama Merida Initiative ini dianggap strategis untuk mengatasi permasalahan perdagangan obat bius dan kekerasan di perbatasan yang mengancam hubungan ekonomi kedua negara.

Dalam suatu pertemuan yakni *North American Summit*, Barack Obama mengatakan bahwa krisis ekonomi merupakan alasan untuk memperkuat perjanjian Merida Initiative yang telah diimplementasikan.⁹⁷ Untuk itu, melanjutkan kerjasama tersebut memang telah menjadi pilihan tepat bagi AS di bawah kepemimpinan Obama. Hal tersebut dilakukan untuk memulihkan pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan pekerjaan di negara-negara Amerika Utara dengan penguatan kerjasama keamanan. Melanjutkan kerjasama Merida Initiative di Meksiko maka menjadi hal yang sangat penting bagi AS. Krisis ekonomi ternyata memang masih menjadi pertimbangan utama terkait keputusan AS untuk

⁹⁷ White House, pernyataan Presiden Obama The North American Leader Summit, <http://www.whitehouse.gov/blog/The-North-American-Leaders-Summit> diakses pada 11/13/2013

melanjutkan kerjasama Merida Initiative. Pendekatan Obama dalam kerjasama Merida Initiative telah menggambarkan upayanya untuk memetakan hasil yang telah diperoleh AS pada kerjasama periode sebelumnya (2008-2010).

Di samping itu, jika dilihat dari latar belakang pembentukannya pada masa pemerintahan Bush Merida Initiative di latar belakang sebagai bagian dari SPP (Security Prosperity Partnership) pada tahun 2005. SPP ini bertujuan untuk menjamin ekonomi dan keamanan ketiga negara di Amerika Utara yaitu AS, Kanada dan Meksiko. Merida Initiative juga disebut merupakan bagian dari SPP untuk menjamin keamanan dan ekonomi negara-negara tersebut. Pemerintahan Obama dalam hal ini mengikuti pendahulunya Bush untuk tetap melanjutkan kerjasama Merida Initiative agar akses ekonomi terjamin melalui terciptanya keamanan di kawasan tersebut.

Dengan diperbaharainya pilar-pilar dalam Merida Initiative diharapkan dapat menjadi salah satu solusi bagi masalah keamanan di Meksiko sehingga terciptanya stabilitas di Meksiko khususnya dalam aspek ekonomi. Masalah keamanan terkait isu perdagangan obat bius dan aksi para kartel obat bius di Meksiko menjadi hal yang sangat mengganggu bagi hubungan kedua negara. Kestabilan ekonomi dan keamanan di Meksiko menjadi hal yang sangat penting bagi AS dan menjadi alasan mengapa AS membantu Meksiko mengatasi permasalahan tersebut sehingga pada implikasinya akan menguntungkan bagi AS ketika

stabilitas ekonomi Meksiko terjamin dan hubungan berjalan dengan lancar.

Dengan dilanjutkan kerjasama Merida Initiative terciptanya stabilitas dan keamanan di kedua negara sel kontribusi baik bagi perekonomian keduanya.

B. Untuk Mencegah Ancaman Penyebaran Kekerasan Keamanan Nasional AS.

Salah satu aspek yang paling signifikan dari hubungan Meksiko adalah masalah keamanan. Selama ini, masalah Meksiko terus menjadi ancaman bagi berlangsungnya hubungan keduanya. Padahal untuk mencapai kepentingan AS di aspek ekonomi seperti yang dipaparkan diatas dibutuhkan hubungan yang aman dan stabil. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh pejabat National Security Strategy bahwa "*Stability and security are indispensable to building a strong economic partnership, reducing drug and arms trade, and promoting sound immigration*" dimaksudkan bahwa stabilitas dan keamanan di Meksiko diperlukan untuk membangun hubungan ekonomi yang kuat di antara kedua negara. Pencapaian dapat diraih dengan memerangi perdagangan narkoba serta mempromosikan kebijakan imigrasi.

Dalam beberapa tahun terakhir isu keamanan telah menjadi topik yang diperbincangkan oleh kedua negara. Terlebih lagi di saat kondisi Meksiko masih sarat akan persoalan *drug trafficking* dan operasi kartel obat bius, kepentingan AS di negara tersebut seakan-akan semakin terancam. Situasi di Meksiko telah menjadi begitu mengerikan dan di luar kendali, Sekretaris Pertahanan AS Gates menyatakan pada 1 Maret 2009 bahwa AS berada dalam posisi yang harus memberikan bantuan lebih ke Meksiko dalam memerangi kartel obat bius yang beroperasi di dekat perbatasan AS. Ancaman yang diberikan dari masalah keamanan di Meksiko mulai di rasa sangat nyata bagi AS.

Seperti yang dipaparkan dalam *broken window theory*, jika di analogikan Meksiko dianggap seperti jendela yang rusak. Meksiko memiliki berbagai persoalan keamanan seperti isu *drug trafficking* yang sangat menonjol dan mengkhawatirkan bagi keamanan Meksiko. Disamping itu, ketika Meksiko menghadapi masalah maka persoalan keamanan di Meksiko tidak hanya akan berdampak pada Meksiko saja, namun masalah ini akan sangat mungkin untuk menyebar dan berimplikasi bagi negara disekelilingnya.

Dalam hal ini negara yang berada di dekat wilayah Meksiko dan memiliki hubungan dengan Meksiko tentu juga akan berpotensi mendapat dampak penyebaran dari masalah yang dihadapi Meksiko. AS menjadi negara yang berbatasan langsung dengan Meksiko, keduanya berbagi perbatasan sepanjang 2.000 mil. Kedekatan secara geografis ini pula yang mengantarkan

bahwa apa yang terjadi di Meksiko baik secara langsung maupun tidak langsung tentu akan memiliki dampak penyebaran bagi AS. Selain karena letak yang berdekatan hubungan keduanya pun telah terjalin diberbagai aspek baik ekonomi, politik, maupun keamanan. Sehingga apa yang terjadi di Meksiko pasti akan berimplikasi terhadap AS, begitupun sebaliknya. Ancaman dari masalah *drug trafficking* menyebar menciptakan ancaman keamanan lainnya khususnya bagi AS.

Saat ini ancaman terbesar yang dirasakan oleh AS adalah keberadaan kartel obat bius di Meksiko. Ancaman dari kartel obat bius Meksiko memang di rasa sangat nyata. Hal ini diperkuat menurut *The National Drug Intelligence Center's (NDIC) 2009 National Drug Threat Assessment* kartel obat bius Meksiko merupakan "*greatest organized crime threat to the United States*". Terlebih lagi kartel obat bius di Meksiko sudah menguasai sekitar 90 persen dari perdagangan kokain di Amerika Serikat dan sebagian besar pasar untuk ganja, metamfetamin dan heroin, yang beroperasi di 230 kota di AS.⁹⁹

Ancaman dari kartel obat bius sangat mengancam keamanan nasional AS. Kartel obat bius di Meksiko dimasukkan dalam kategori TOC atau organisasi kejahatan transnasional. Dalam *White House, National Security Council*, juga dipertegas bahwa kejahatan transnasional terorganisir (TOC) merupakan ancaman yang signifikan dan berkembang terhadap keamanan nasional dan internasional, dengan implikasi mengerikan bagi keselamatan

⁹⁹ Dalam Lanny Breuer A "The Rise Of Mexican Drug Cartels And US National Security"
<http://www.justice.gov/criminal/pr/speeches-testimony/documents/07-09-2009breuer.pdf>

publik, kesehatan masyarakat, lembaga-lembaga demokratis, dan stabilitas ekonomi di seluruh dunia. Tidak hanya memperluas jaringan kriminal, tetapi mereka juga melakukan diversifikasi kegiatan mereka. Amerika Serikat harus mengatur strategi untuk memerangi jaringan TOC yang menimbulkan ancaman strategis bagi kepentingan AS khususnya dalam hal ini di Meksiko.

Keberadaan kartel obat bius Meksiko merupakan ancaman keamanan bagi AS. Operasi kartel obat bius tersebut memberikan ancaman tidak hanya bagi Meksiko sebagai tempat berasalnya namun juga AS. Hal ini dikarenakan operasi dari kartel ini meluas hingga ke AS dan seperti yang disebutkan diatas telah berhasil menguasai 230 kota di AS. Keberadaan kartel obat bius Meksiko yang mulai beroperasi di AS bukan tidak mungkin memberikan ancaman bagi keamanan AS. Ancaman yang datang tidak hanya pada aspek penyeludupan obat bius saja, namun juga pada aspek keamanan lainnya. Terlebih lagi jika kartel obat bius Meksiko meningkatkan hubungan mereka dengan geng lokal Amerika untuk memfasilitasi perdagangan obat bius. Hal ini nantinya akan menyebabkan peningkatan aktivitas dan pengaruh kartel di Amerika Serikat. Peningkatan ini tentu akan menambah ancaman dan dapat menyebabkan pelanggaran keamanan lebih lanjut diperbatasan.

Selain itu Amerika Serikat membantu Meksiko dalam mengatasi permasalahan obat bius dikarenakan kekhawatiran akan ancaman dari kartel obat bius yang semakin merajalela. Aktivitas kartel obat bius dengan beragam kegiatannya seperti pembunuhan, penculikan dan perdagangan senjata dan

berbagai kegiatan lainnya memunculkan kekhawatiran di pihak AS bahwa ketidakmampuan Meksiko dalam mengatasi masalah tersebut ditakutkan akan membawa dampak yang lebih buruk bagi AS.

Problematika utama dari memburuknya kekerasan di Meksiko akibat operasi kartel-kartel obat bius adalah keamanan perbatasan yang mengancam masyarakat AS dan Meksiko. Situasi keamanan yang memburuk dengan semakin kuatnya posisi dan power kartel obat bius di Meksiko tentu memiliki implikasi yang secara langsung mengganggu keamanan AS. Sebagai negara yang paling dekat sekaligus pasar obat bius utama bagi Meksiko, AS memainkan peran signifikan dalam naik turunnya kondisi kekerasan akibat perdagangan obat bius di Meksiko.

Kekerasan di Meksiko juga ditakutkan akan menyebar ke AS. Menurut Kristin M. Finklea dalam laporan Kongres AS mendefinisikan penyebaran kekerasan sebagai serangan yang sengaja direncanakan oleh kartel pada aset AS, termasuk pejabat sipil, militer, atau penegakan hukum, warga AS tidak bersalah, atau institusi fisik seperti gedung-gedung pemerintah, konsulat, atau bisnis. Definisi ini tidak termasuk kekerasan diantara *trafficker* dan *trafficker* baik yang dilakukan di Meksiko atau AS. Melihat pada definisi tersebut, memang pada faktanya kekerasan yang terjadi di Meksiko menyebar hingga ke AS. Hal ini terbukti bahwa sekitar 150 orang Amerika telah tewas di kedua

... ..

perdagangan obat bius.¹⁰⁰ Hal ini kemudian menjadi bukti nyata bahwa permasalahan perdagangan obat bius menciptakan ancaman penyebaran ke Amerika Serikat dengan adanya penyerangan terhadap warga yang tidak bersalah. Pada faktanya penyebaran kekerasan tentulah sangat menjadi ancaman bagi keamanan nasional AS terutama bagi keamanan publik termasuk untuk tindakan pembunuhan dan penculikan. Potensi penyebaran kekerasan lanjutan yang kemudian menjadi ancaman nyata bagi AS terkait masalah perdagangan obat bius di Meksiko. Hal ini pula yang merupakan alasan mengapa kerjasama Merida Initiative tetap dilanjutkan hingga sekarang oleh pemerintahan Obama.

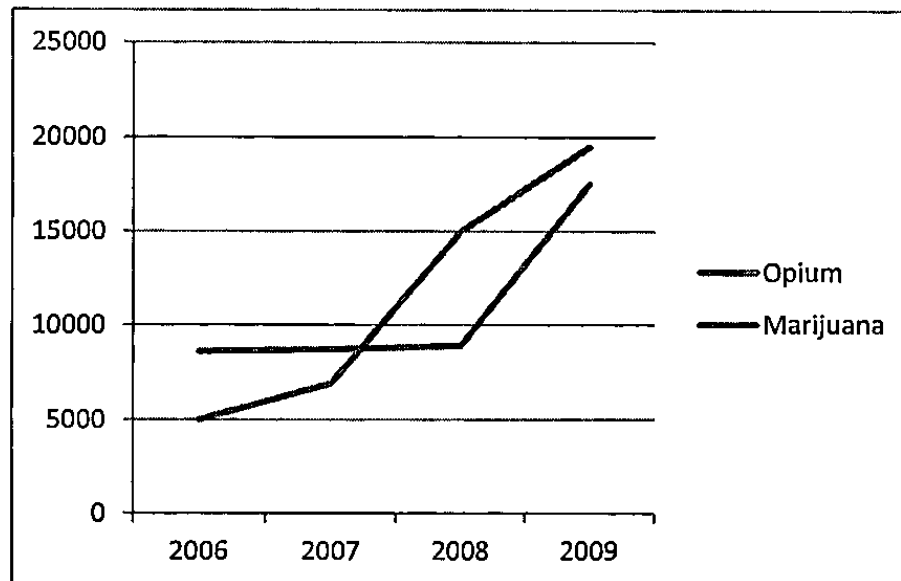
Disamping penyebaran kekerasan di wilayah perbatasan. Kekerasan yang berdampak pada pembunuhan warga yang tak bersalah seperti yang disebutkan diatas menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi keamanan masyarakat diperbatasan. Terlebih lagi daerah perbatasan merupakan daerah yang sangat rawan akan ancaman dari kartel obat bius. Berbatasan langsung dengan Meksiko memberikan kekhawatiran tersendiri bagi AS terkait masalah kekerasan yang ditimbulkan dari aktivitas perdagangan obat bius di negara itu.

Kekerasan yang terjadi di Meksiko tidak lepas dari meningkatnya produksi obat bius di Meksiko. Semakin banyak produksi obat bius di Meksiko mengindikasikan bahwa kartel obat bius terus berusaha menguasai pasar AS.

¹⁰⁰ Yonatan M. Fildes, "Cartels and Border Violence: Learning, Identification, and Mitigation Strategies,"

Grafik 4.1.

Jumlah Produksi Obat Bius di Meksiko

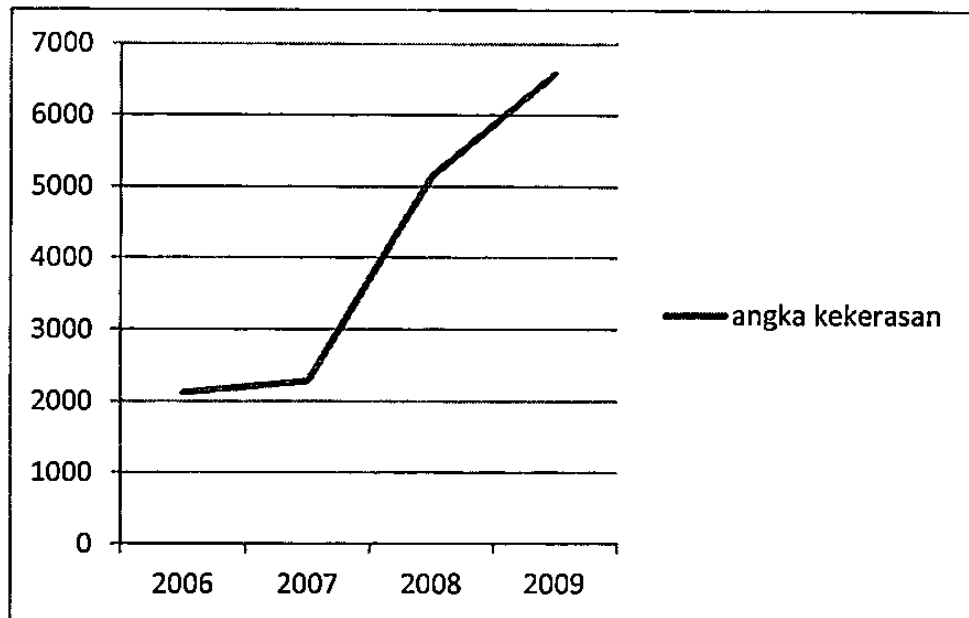


Sumber: U.S. Government¹⁰¹

Berdasarkan grafik di atas produksi obat bius di Meksiko terus mengalami peningkatan. Seperti opium di tahun 2006 diproduksi mencapai 5000 ha, dan tahun 2007 menjadi 6900 ha, dan tahun 2008 menjadi 15000 ha, serta tahun 2009 sebesar 19500 ha. Sama halnya untuk marijuana juga mengalami peningkatan, di tahun 2006 produksi mencapai 8600 ha, di ikuti tahun 2007 menjadi 8700 ha dan di tahun 2008 menjadi 8900 ha serta di tahun 2009 menjadi 17500 ha. Peningkatan produksi obat bius tersebut menunjukkan bahwa kartel terus berupaya memenuhi pasokan permintaan dari pasar AS. Dalam penguasaan pasar obat bius dan penguasaan wilayah, kartel kerap kali menggunakan kekerasan dalam perselisihan antar kartel.

Grafik 4.2.

Angka kekerasan terkait perdagangan obat bius



Sumber: USMEX WP 10-01 "Drug Trafficking Organizations and Counter-Drug Strategies in the U.S.-Mexican Context", 2010.

Dalam grafik di atas dapat di lihat bahwa terjadi peningkatan angka kekerasan di Meksiko yang terlihat pada tahun 2006 sebanyak 2120 korban, 2007 ada 2,280 korban dan di tahun 2008 meningkat menjadi 5,153 korban, serta di tahun 2009 ada 6,587 yang terus meningkat setiap tahunnya. Gambaran ini menjadi bukti bahwa angka kekerasan di Meksiko meningkat setiap tahunnya. Peningkatan kekerasan ini juga sebanding dengan peningkatan produksi obat bius di Meksiko. Kekerasan yang terjadi di Meksiko ini disebabkan oleh perselisihan antar kartel dalam perebutan wilayah dan penguasaan pasar, perang antara kartel dengan polisi dan militer sebagai bentuk perlawanan kartel dari upaya pemerintah membongkar

Di samping itu angka kekerasan di Meksiko tersebut menyebabkan terciptanya ketidakamanan di Meksiko. khususnya di wilayah perbatasan yang sangat rawan akan tindak kekerasan seperti Chihuahua, Tamaulipas, Nuevo Leon, Durango, Sinaloa, Michoacan dan Guerrero. Ketidakamanan/ *Insecurity* yang dirasakan oleh masyarakat memunculkan keinginan untuk meninggalkan Meksiko. Banyak masyarakat yang berusaha meninggalkan tempatnya dengan mengajukan suaka khususnya ke AS. Hal ini dilakukan mengingat letak kedua negara yang sangat dekat, sehingga AS menjadi negara pilihan bagi masyarakat yang merasa terancam keberadaannya di Meksiko akibat dari kekerasan terkait perdagangan obat bius.

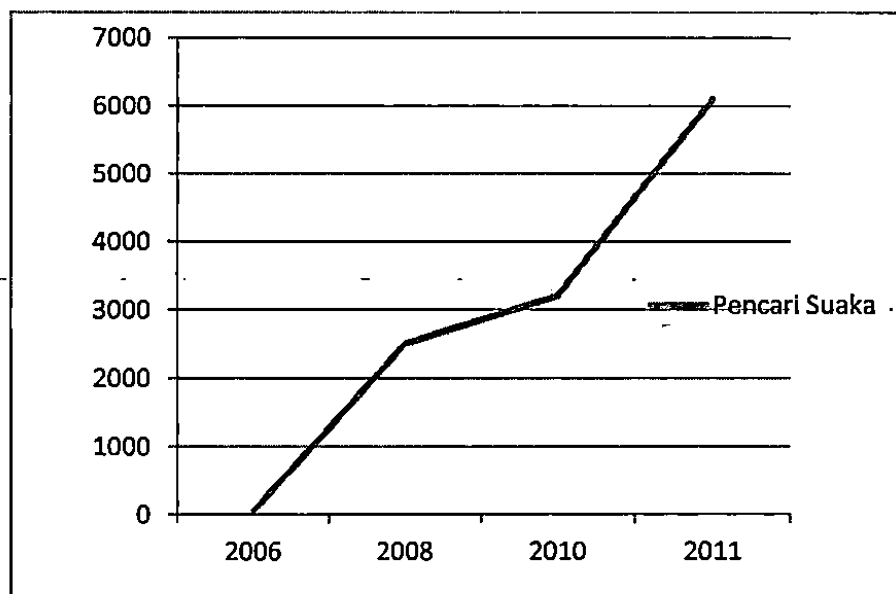
Problematika migrasi dan keamanan di daerah perbatasan AS-Meksiko kemudian menyeruak dengan sangat intensif. Kekerasan dan kejahatan seperti pembunuhan dan penculikan yang terjadi di Meksiko khususnya di wilayah perbatasan menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi keamanan publik di perbatasan. Warga Meksiko di daerah perbatasan tentu akan lebih memilih mengungsi ke AS untuk menghindari kesengsaraan akibat kekerasan obat bius yang terjadi di dalam negerinya. Banjirnya pengungsi yang masuk ke wilayah AS akan menjadi konsekuensi jika kedua negara tidak mampu menghentikan operasi kartel obat bius.

Kekerasan dan pembunuhan yang terjadi membawa dampak semakin banyaknya pengungsi yang akan masuk ke AS. Menurut laporan terdapat sekitar 2.500 orang Meksiko menggunakan kekerasan akibat aktivitas

perdagangan obat bius sebagai dasar untuk permohonan suaka di Amerika Serikat pada tahun 2008, hampir 50 kali lipat dari tahun 2006, ketika Presiden Felipe Calderon menjabat.¹⁰² Hal ini kemudian menjadi bukti bahwa permasalahan *drug trafficking* dan kekerasan yang diciptakan memberikan efek penyebaran terhadap isu keamanan lainnya dengan bertambahnya imigran. Sebagai tetangga terdekatnya, AS merasa khawatir akan membludaknya para imigran dari Meksiko, baik imigran secara legal maupun illegal yang dapat menjadi ancaman tersendiri bagi keamanan nasional AS.

Grafik 4.3.

Pencari Suaka dari Meksiko ke Amerika Serikat



Sumber: Elaborasi data dari berita yang dirangkum¹⁰³

¹⁰² Drug violence in Mexico drives 'narco-refugees' into US <http://www.csmonitor.com/World/Americas/Latin-America-Monitor/2011/1018/Drug-violence-in-Mexico-drives-narco-refugees-into-US> diakses pada 31/10/2013

¹⁰³ Lihat dalam (<http://www.csmonitor.com/World/Americas/Latin-America-Monitor/2011/1018/Drug-violence-in-Mexico-drives-narco-refugees-into-US>) dan

Dari grafik di atas dapat di lihat pada tahun 2006 ada 50 pencari suaka, di tahun 2008 menjadi 2500, tahun 2010 mencapai 3200 dan tahun 2011 mencapai hingga 6100 gelombang pencari suaka ke AS. Hal ini disebabkan oleh kekerasan yang terjadi di Meksiko.

Dengan bertambahnya jumlah pencari suaka dari meksiko ke AS akan membawa berbagai dampak negatif bagi AS, semakin meningkatnya jumlah imigran, maka akan meningkatnya jumlah penduduk di AS yang akhirnya menjadi masalah baru bagi pemerintah AS dalam menanggulangi masalah tersebut. Jumlah imigran yang semakin bertambah juga akan berdampak terhadap masalah pengelolaannya, terkait dalam hal lapangan pekerjaan, pemenuhan kebutuhan hidup, dan masalah ekonomi yang pada akhirnya ketika hal tersebut tidak dapat terkelola dengan baik, akan berdampak terhadap terjadinya peningkatan angka pengangguran yang sampai pada akhirnya berdampak terhadap meningkatnya tingkat kejadian kriminalitas seperti pencurian, pembunuhan, dimana hal tersebut pada akhirnya dapat menjadi ancaman bagi keamanan nasional AS.

Fenomena pencari suaka dan imigran gelap dari Meksiko membawa ancaman bagi keamanan nasional AS. Ada beberapa contoh kasus yang akan di paparkan terkait dengan kejadian kriminalitas yang dilakukan oleh para imigran illegal Meksiko di Amerika, sejak tahun 2008 hingga tahun 2010, di sini hanya akan dipaparkan beberapa contoh kasus terkait kriminalitas yang

dilakukan oleh para imigran, baik tindakan pembunuhan, tabrak lari, maupun pencurian.

Pada 9 Desember 2008, berita dari NBC 12 Carmen Alejandro Garcia Hernandez, seorang imigran ilegal dari Meksiko, mengaku bersalah atas dua tuduhan pembunuhan yang disengaja dan dijatuhi hukuman 10 tahun penjara sebagai akibat dari kematian dua orang akibat mengemudi sambil mabuk. Setelah kecelakaan yang menewaskan dua orang dan melukai orang lain, Garcia-Hernandez berusaha melarikan diri TKP, tapi kemudian berhasil ditangkap oleh petugas.¹⁰⁴ Selain itu pada November 2009, laporan berita dari seorang imigran asing yang ilegal dari Meksiko Magdalit Ramirez dan Rogaciano Ramirez Diaz, dijatuhi hukuman satu tahun dan satu hari di penjara federal karena mencuri cek pengembalian pajak dari pekerja Texas dan menggunakan ID palsu untuk kas mereka di Kansas.¹⁰⁵

Di samping itu pada April 2010 menurut laporan berita dari Los Angeles Times, Christian Daniel Castro Alvarez, seorang remaja Meksiko, mengaku bersalah membunuh agen Patroli Perbatasan atas tuduhan pembunuhan, perampokan dan juga perlawanan di perbatasan, karena masalah migrasi ilegal. Dia akhirnya dijatuhi hukuman 40 tahun penjara di San Diego.¹⁰⁶ Ketiga contoh kasus kriminal tersebut menjadi bukti bahwa imigran ilegal/gelap dari Meksiko yang menuju ke AS membawa ancaman bagi

¹⁰⁴ Federation for American Immigration Reform dalam <http://www.fairus.org/issue/archive-crimes-of-illegal-aliens-2008> diakses pada 22/12/2013

¹⁰⁵ Federation for American Immigration Reform dalam <http://www.fairus.org/issue/archive-crimes-of-illegal-aliens-2009> diakses pada 22/12/2013

¹⁰⁶ <http://articles.latimes.com/2010/apr/30/local/la-me-0430-agent-killed-20100430>

keselamatan publik AS dan tentu menjadi ancaman bagi keamanan nasional bagi AS.

Untuk itu, salah satu tujuan dilanjutkannya kerjasama Merida Initiative sangat penting yakni untuk menjaga keamanan perbatasan dan mencegah arus imigran akibat dari ancaman kekerasan terkait masalah perdagangan obat bius. Hal ini sesuai yang tertuang dalam pilar Merida Initiative yang baru yaitu ingin membangun perbatasan abad ke 21, perbatasan yang aman di kedua negara. Perbatasan yang aman akan menciptakan mobilitas yang lancar untuk hubungan kedua negara.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong AS melanjutkan kerjasama Merida Initiative dengan Meksiko karena dilandasi kepentingan ekonomi AS di Meksiko dengan banyaknya perusahaan AS di Meksiko serta investasinya agar semua terjamin maka stabilitas dan keamanan Meksiko menjadi hal yang perlu dijaga dengan baik oleh AS melalui perjanjian kerjasama keamanan Merida Initiative. Di sisi lain faktor ancaman keamanan juga ikut menjadi pertimbangan bagi AS untuk terus melanjutkan kerjasama Merida Initiative tersebut.

Ancaman keamanan berasal dari kartel obat bius yang beroperasi melakukan perdagangan obat bius dan kerap kali terlibat dalam aksi kekerasan. Penyebaran kekerasan di perbatasan menjadi ancaman bagi AS yang mengkhawatirkan ancaman akan menyebar hingga ke wilayahnya. Di samping itu aksi kekerasan juga membuat warga Meksiko menjadi terancam dan berimplikasi bagi bertambahnya jumlah imigran yang menuju ke AS.